

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE QIRA'ATI**
(Studi Kasus di PP. Putri al-Munawwir Komplek "Q" Krapyak Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:
Nur Imaroh
NIM. 03470612

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Imaroh
NIM : 03470612
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Maret 2008

Yang menyatakan,



Nur Imaroh
NIM. 03470612



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga - FM-UINSK-BM-05-08/RO

Hal : Skripsi
Saudara Nur Imaroh
Lam : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

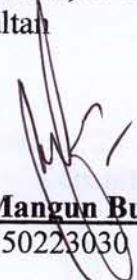
Nama : Nur Imaroh
NIM : 03470612
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qira'ati (Studi Kasus di pp. Putri al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian ini kami mengharap Skripsi/Tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Maret 2008
Konsultan


Drs. Mangun Budiyanto
NIP: 150223030

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Nur Imaroh
Lam : 5 Eksemplar

**Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Imaroh
NIM : 03470612
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qira'ati (Studi Kasus di pp. Putri al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 April 2008
Konsultan

Drs. Mangun Budiyo
NIP: 150223030



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-60-01/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/27/2008

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : **Efektivitas Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qira'ati (Studi Kasus di pp. Putri al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta)**

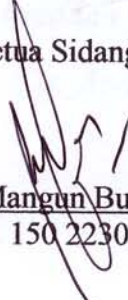
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Imaroh
NIM : 0347 0612
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 8 April 2008
Nilai Munaqosyah : B+


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

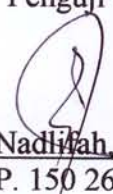
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP. 150 223030

Penguji I


Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 150 246924

Penguji II


Dra. Nadliyah, M.Pd.
NIP. 150 266739

Yogyakarta, 21 April 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Sebaik-baiknya (yang paling utama)
diantara kalian adalah yang mempelajari
al-Qur’an dan mengajarkan.

(HR. Bukhari dari Usman Bin Affan
Ra) *

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (الرعد: ١١)

....Sesungguhnya Allah tidak merubah
keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri... (Qs. Ar-Ra’d : 11) *

* Imam Ibn ‘Abdullah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Al-Mugayyirah Ibn Al-Bukhari Al-Ja ‘Fiyy’. *Shahih Bukhari Juz 6* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1481 H/1981 M), hal 108.

* Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: AL-WAAH, 1989), hal 370.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENYUSUN PERSEMBAHKAN
KEPADA ALMAMATERKU YANG TERCINTA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

ABSTRAKSI

Nur Imaroh. Efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati (Studi Kasus di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q Krapyak Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga 2008.

Sebagai awal untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani adalah menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an. Salah satunya adalah perintah membaca al-Qur'an yang merupakan langkah awal bagi upaya pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan membaca al-Qur'an cenderung hanya sekedar membaca, menghafal, tidak memahami masing-masing huruf. Menyadari hal ini, banyak para pendidik Islam mencoba mencari cara baru yang dalam mengajarkan al-Qur'an dengan tartil dan teliti maksudnya cepat, tepat dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. sehingga lebih praktis dan efektif diantaranya adalah metode Qira'ati

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q krapyak Yogyakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Populasi penelitian ini adalah pengurus pengajian al-Qur'an, Ustadzah Qira'ati, sebagai pendukung seluruh santri Qira'ati yang berjumlah 97 orang. Penulis menggunakan purposive sampel. Pengambilan sampel dilakukan karena pertimbangan-pertimbangan diantaranya efektivitas biaya, efektivitas waktu, tenaga dan karena kondisi tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan metode tes.

Hasil penelitian menunjukkan: (1.a) Tujuan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q dapat membaca al-Qur'an dengan tartil baik tajwid, makhraj maupun shifatul hurufnya, mengenai bacaan ghorib, menyebarluaskan ilmu baca al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar.(1.b) Ustadzah yang mengajarkan Qira'ati harus bersyahadah, syahadah diperoleh dengan cara tashih (tes) yang dikeluarkan dari pusat (semarang) ataupun cabangnya.(1.c) Materi disampaikan secara runtut, tertib dan berkesinambungan dari hal-hal yang mudah ke hal-hal yang sulit .(1.d) Dalam proses pembelajaran Ustadzah memegang prinsip triwasgas dan santri memegang prinsip LTCB.(2) pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati yang dicapai menunjukkan keberhasilan (efektif). Bukti keberhasilannya diperoleh dari hubungan yang positif antara guru dengan murid dari segi proses yang dilihat dari observasi dilapangan yang menunjukkan 85.6% aktivitas pembelajaran Qira'ati dan 83.8% aktivitas siswa. 76% yang dapat dilihat dari segi hasil, keberhasilan yang dicapai tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ
وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Keberhasilan penulis dalam skripsi ini sudah pasti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta pangarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah seharusnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muh Agus Nuryatno, MA, Ph.D dan Dra. Wiji Hidayati, M.Ag Selaku Ketua dan seketaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan segenap pikirannya kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Juwariyah M.ag, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta mendidik Penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing penulis selama studi
6. Bapak K.H. Ahmad Warson Munawwir sekeluarga atas Do'a restu dan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di PP. Putri al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

7. Bapak dan Ibu tersayang serta saudara-saudara saya Az-zura, kang Basid, mba' Nik, Misbah dan Inun yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan motivasi yang tiada henti kepada penulis untuk senantiasa belajar.
8. Ustadzah Alfiah, Aisatul Ilmiah, Silvi dan pengurus PQ yang telah memberikan bimbingan Metode Qira'ati selama penulis melakukan penelitian.
9. Teman-temanku Ita, Nita, Yeni, Nevi, Tika, Santi dan Mba' Umi atas kritik, masukan-masukan dan persahabatan yang penuh semangat, tempat berbagi dikala suka maupun duka. *Good Luck* untuk kalian semua.
10. Teman-temanku di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q terutama kamar 4B, warga kridos atas kebersamaan dan kekeluargaannya.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kepada mereka penulis memanjatkan do'a, semoga jasa-jasa mereka diterima oleh Allah sebagai amal yang saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 19 Maret 2008
Penulis

Nur Imaroh
NIM: 03470612

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM PP. PUTRI AL-MUNAWWIR

KOMPLEK Q KAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat dan Berkembangnya Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	28
C. Tujuan Berdiri	30
D. Struktur Organisasi	31
E. Keadaan Pengasuh, Ustadzah dan Santri	36
F. Sarana dan Prasarana	42
G. Perkembangan Program Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir komplek Q --	44

BAB III EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

DENGAN METODE QIRA'ATI DI PP. PUTRI AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q

A. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode

Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir Komplek Q

1. Tujuan	53
2. Materi	55
3. Guru/Ustadzah	60
4. Santri	62
5. Metode	64
6. Strategi Pembelajaran	68
7. Alat Pembelajaran	70

8. Penilaian Pembelajaran -----	71
B. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir Komplek Q	
1. Segi Proses -----	73
2. Segi Hasil -----	78
3. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Metode Qira'ati -----	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan -----	85
B. Saran-Saran -----	87
C. Kata Penutup -----	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Ustadzah-Ustadzah Qira'ati	39
Tabel II	: Daftar Jumlah Santri Qira'ti	41
Tabel III	: Hasil Test Masuk Penempatan Kelas.....	51
Tabel IV	: Jadwal Tempat Pengajian Qira'ati	52
Tabel V	: Penempatan Ustadzah Qira'ati	62
Tabel VI	: Santri Qira'ati Tiap-Tiap Jilid atau kelompok	63
Tabel VII	: Kualifikasi Prosentse Skor Observasi Lapangan.....	75
Tabel VIII	: Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Qira'ati	76
Tabel IX	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa	77
Tabel X	: Hasil Penilaian Santri Qira'ati	81

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN
DOKUMENTASI
- LAMPIRAN II : JADWAL ROISAH
- LAMPIRAN III : ABSEN TRAINING ROISAH
- LAMPIRAN IV : PRESENSI PENGAJIAN QIRA'ATI PELAJAR,
MAHASISWA DAN GHORIB
- LAMPIRAN V : LEMBAR PRESTASI SANTRI
- LAMPIRAN VI : DATA SANTRI YANG DIAMBIL DALAM TES
- LAMPIRAN VII : OBSERVASI LAPANGAN
- LAMPIRAN VIII : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
- LAMPIRAN IX : KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
- LAMPIRAN X : SURAT IJIN PENELITIAN
- LAMPIRAN XI : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- LAMPIRAN XII : BUKTI SEMINAR PROPOSAL
- LAMPIRAN XIII : CURRICULUM VITAE

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada Rosulullah Saw dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya termasuk ibadah.¹

Sedangkan membaca dari kata Qoro'a yang senada dengan Thola'a yang artinya membaca, menelaah dan mempelajari.² Jadi membaca disini maksudnya adalah membaca al-Qur'an dengan menelaah dan mempelajari dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam. Berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai ridho dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Dengan demikian membaca al-Qur'an mulai dari belajar membaca huruf-hurufnya adalah wajib, sebab kemampuan dan kecintaan terhadap membaca al-Qur'an merupakan langkah awal bagi upaya pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai awal upaya untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'an adalah mendidik mulai usia anak dan menanamkan kecintaan yang

¹ Al-Hafidz Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 1.

² Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 1101.

tinggi terhadap al-Qur'an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik. Bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ath.Thabrani meriwayatkan dari Ali Ra. Bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda.

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ , وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ , فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ عَرْشِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَآئِهِ وَأَصْغِيَآئِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya:

"Didiklah anak-anakmu kepada tiga perkara: mencintai nabimu, mencintai ahli baitnya dan membaca Al-Quran, sebab orang-orang yang memelihara al-Qur'an itu berada dalam lindungan singgasana Allah hari tidak ada perlindungan selain daripada perlindungannya beserta para nabi-Nya dan orang-orang yang suci".³

Dari hadits diatas jelaslah bahwa Rasulullah memerintahkan kita untuk membaca al-Qur'an dan memelihara al-Qur'an karena setiap orang yang memelihara dan membaca al-Qur'an dilindungi oleh Allah SWT.

Membaca al-Qur'an tidak seperti membaca koran, majalah, buku atau lainnya yang asal saja. Tetapi membaca al-Qur'an mempunyai kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya.

Karena membaca al-Qur'an termasuk ibadah yang akan mendapat pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, dengan membaca al-Qur'an dituntut

³ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, penerjemah: Jamaludin Miri, Jilid I (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 168.

kebenaran, kelancaran, kefasihan dalam arti sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Perintah membaca al-Qur'an dalam wahyu pertama Q.S al-Alaq bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca tidak diperoleh kecuali mengulang-ulangi bacaan, atau membaca hendaknya dilakukan sampai mencapai batas maksimal kemampuan, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulangi bacaan Bismirabbika (demi karena Allah) al-Qur'an akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca itu-itu juga.⁴

Begitu sentralnya posisi al-Qur'an dalam agama Islam, maka tidak ada satu bacaanpun, selain al-Qur'an yang dipelajari, dibaca, dan dipelihara aneka macam bacaannya. Yang jumlahnya lebih dari sepuluh, serta ditetapkan tata-cara membacanya. Mana yang harus dipanjangkan atau dipendekkan, dipertebal ucapannya atau diperhalus, dimana tempat-tempat berhenti yang boleh, yang dilanjutkan atau dilarang, bahkan sampai pada lagu dan irama yang diperkenankan dan yang tidak. Bahkan, lebih jauh lagi, sampai pada sikap dan etika membacapun mempunyai aturan-aturan tersendiri.⁵

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang dihuni oleh para santri yang mencari ilmu dengan menawarkan berbagai pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, interaksi dengan masyarakat secara luas. Serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya.

⁴ Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran Tafsir Maudhu'i Oleh Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2007), hal. 6.

⁵ Quraish Shihab, *Lentera Hati Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 25.

Adalah suatu kenyataan bahwa untuk mencapai tujuan dalam suatu aktifitas pengajaran, tidak terlepas dari system dan cara yang diterapkan dalam menyampaikan suatu materi, tidak terkecuali pengajaran membaca al-Qur'an.

Dulu kebanyakan santri cenderung hanya sekedar membaca, menghafal, dan tidak memahami masing-masing huruf sehingga tidak mampu membaca secara mandiri. Membaca al-Qur'an diajarkan hanya dengan cara tradisional. Pertama kita harus menghafal dan mengeja huruf hijaiyah. Untuk tahapan ini saja diperlukan waktu yang lama, kemudian baru diperkenalkan dengan tanda-tanda baca, diajarkan ilmu tajwid yang mengatur cara-cara membaca al-Qur'an yang benar.

Menyadari hal ini, banyak para pendidik Islam mencoba mencari cara baru yang dalam mengajarkan al-Qur'an dengan tartil yang lebih praktis dan efektif. Diantaranya adalah metode Qira'ati, salah satu metode mengajar permulaan baca al-Qur'an, pada usia kanak-kanak maupun dewasa.

Metode Qira'ati adalah sebuah metode atau cara praktis dalam pengajaran ilmu baca al-Qur'an dengan baik dan benar. Qira'ati merupakan sebuah buku yang disusun oleh ustadz H Dachlan Salim Zarkasyi, yaitu sebagai pendiri taman kanak-kanak Roudlotul Mujawwidin Semarang.

Buku Qira'ati disusun sejak tahun 1963 yang terdiri dari 10 jilid untuk semua usia. Kemudian mengalami perubahan pada tahun 1986, menjadi 8 jilid yang disusun dan disempurnakan menjadi 6 jilid untuk usia TK. Pada tahun 1988-1990 dan setelah mendapatkan penelitian ulang akhirnya disusun 3 jilid untuk pelajar dan 2 jilid untuk mahasiswa. Pada tahun ini pula, untuk

melengkapi kesempurnaan pengajaran ilmu baca al-Qur'an, disusunlah ghorib atau bacaan hati-hati dalam al-Qur'an.

Dari pengamatan sementara penulis di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q dalam membaca al-Qur'an dengan metode Qira'ati kurang memahami dan mengetahui ilmu baca al-Qur'an salah satu contoh adalah makhraj, tajwid dan bacaan hati-hati dalam al-Qur'an, karena metode yang digunakan di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q adalah metode Qira'ati yang menghendaki kualitas baca al-Qur'an dengan tartil dan teliti yakni cepat, tepat, baik dan benar sehingga menyebabkan santri jenuh dan malas. Ditambah lagi kurang semangatnya para santri yang mengaji Qira'ati jenuh dengan sistem dengan metode yang monoton. Begitu juga kurang adanya upaya-upaya peningkatan mutu belajar santri. Dengan melihat beberapa hal diatas, sehingga tidak menutup kemungkinan menjadi penghambat proses pembelajaran yang diharapkan.

Berpijak dari fakta-fakta pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat PP. Putri al-Munawwir kompleks "Q" tersebut sebagai obyek penelitian. Dimana pondok tersebut merupakan salah satu contoh bentuk lembaga pendidikan Islam yang mempunyai andil besar dalam usaha peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar.

Adapun santri yang menuntut ilmu di pondok ini terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Sedang salah satu program pengajarannya adalah membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku Qira'ati jilid 1 sampai 2 untuk mahasiswa, dan buku Qira'ati jilid 1 sampai 3 untuk pelajar. Dan dilanjutkan

dengan ghorib yaitu bacaan hati-hati dalam al-Qur'an. Pembelajaran Qira'ati merupakan program wajib dan menjadi program rutinitas yang harus dipelajari oleh santri khususnya santri pemula.

Ustadzah yang mengajar Qira'ati harus ditashih (ditest) bacaannya terlebih dahulu. Pentashihan ini merupakan tahap awal bagi seseorang yang ingin mengajar Qira'ati. Tashih bertujuan untuk mengetahui kompetensi ustadz-ustadzah yang akan mengajar Qira'ati.

Pembelajaran al-Qur'an melalui buku Qira'ati ini, siswa diarahkan dan diajarkan dengan menerapkan prinsip CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif Dan Mandiri) dan prinsip LTCB (Lancar, Tepat, Cepat Dan Benar).⁶

Dari latar belakang diatas, penulis ingin memberikan gambaran tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati melalui upaya-upaya yang dicapai dalam penerapan pembelajaran al-Qur'an dengan buku Qira'ati tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terdapat permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q?

⁶ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an "Qira'ati"*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, t.t), hal.12-13.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q.
2. Mengetahui lebih jelas efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya tentang pengajaran membaca al-Qur'an, sebab pada dasarnya upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an terus tetap digalakkan sampai kapanpun.

E. Alasan Pemilihan Judul

1. Pembelajaran Qira'ati merupakan langkah pendidikan yang efektif dalam rangka menanamkan perasaan keagamaan dan kecintaan terhadap membaca al-Qur'an.
2. Buku Qira'ati merupakan hasil karya seorang tokoh ulama dan pendidik yang disumbangkan pada masyarakat Indonesia sebagai wujud nyata keprihatinan dalam upaya menjaga kemurnian al-Qur'an dari cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan.

Skripsi tersebut karya Siti Salamah yang berjudul "*Study Tentang Pelaksanaan Pengajaran Membaca Huruf Al-Qur'an Dengan Buku Qiro'ati Di Tk IT Zaid Bin Tsabit Blabak Mungkid Magelang*" skripsinya ini menjelaskan cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar menekankan pada huruf-huruf dalam al-Qur'an, disamping itu juga, system pengajarannya dipercayakan kepada guru yang berkompeten yang rutin mengadakan koordinasi antara kepala sekolah dengan staf pengajarnya. Itulah yang menjadi keberhasilan dalam pengajaran membaca huruf al-Qur'an. Adapun hasil yang dicapai diukur dengan kemampuan siswa setelah mempelajari materi yang diberikan dengan tujuan dan target pengajaran yang telah ditentukan.

Skripsi yang ditulis oleh Pasnut Marwanto yang berjudul "*Pembelajaran al-Qur'an Melalui Qira'ati di TPA Nurul Umah Prenggan Kota Gede Yogyakarta*". Skripsi tersebut mendeskripsikan tentang proses pembelajaran al-Qur'an dan lebih menekankan pada materi pokok dan metode penunjang yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an. Skripsi ini mengungkap pentingnya pembelajaran al-Qur'an melalui Qira'ati serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Qira'ati tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Ari Winarto yang berjudul "*Pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah Sukonandi Kota Yogyakarta*". Skripsi ini

menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang tidak lepas dari komponen-komponen pengajaran. Dalam proses pembelajaran, gurulah yang lebih dominan terhadap keberhasilan pembelajaran. Adapun hasilnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar secara tartil, materi dengan hafalan juz amma dan metode yang digunakan metode Iqro' dan metode Qira'ati.

Meskipun penelitian tentang pengajaran al-Qur'an telah tertuang dalam karya ilmiah diatas, namun dalam penelitian yang dilakukan yaitu menjelaskan dan menggambarkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati yang menerapkan prinsip CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif Dan Mandiri) dan prinsip LTCB (Lancar, Tepat, Cepat Dan Benar). Penelitian ini memfokuskan pada santri yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks Q Yogyakarta.

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran al-Qur'an

a. Efektivitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia efektivitas "Secara etimologi (bahasa) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya".⁷ efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju Dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan oprasional.

⁷ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Moderen English Prees, 1991), hal. 376.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.⁸

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat *Aswarni Sujud* tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

1) Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektivitas jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan

⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 89.

dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu Program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.⁹

b. Pengukuran efektivitas.

Menurut *Kemp* yang dikutip oleh *Drs. Mudhafier* mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁰

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan yang mencerminkan sampai sejauhmana tingkat keberhasilan tersebut telah dicapai peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kriteria untuk dapat menetapkan apakah berhasil tidaknya suatu pengajaran secara umum dapat dilihat dari dua segi, yakni kriteria ditinjau dari sudut proses pengajaran itu sendiri atau kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam

⁹ Aswani Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

¹⁰ Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hal. 164.

proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).¹¹

Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila proses pembelajaran tersebut bertujuan, memerlukan adanya evaluasi. Dengan kata lain evaluasi hasil dalam pengajaran al-Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana anak didik menguasai materi pada waktu tertentu.

Adapun kriteria-kriteria penilaian dalam pembelajaran al-Qur'an dikatakan berhasil dan berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Bidang tahfidz, antara lain seperti; tamamul Qira'ah, mur'atul ayat dan sabqul lisan
2. Bidang tajwid, antara lain seperti; makharijul huruf, anfatul huruf, ahkamul mad wal qasr dan ahkamul huruf
3. Bidang fasahah dan adab, antara lain seperti; ahkamul waqf wal ibtida', tartil, adabut tilawah dan tafahhum.¹²

¹¹ E. Mulyasa, *Implementasi*, hal. 131.

¹² Ahmad Munir Dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 162-163.

2. Pembelajaran al-Qur'an

Menurut Saiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹³

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen, antara lain tujuan, bahan atau materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian atau evaluasi. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan dan evaluasi saja tapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan.¹⁴

Demikian pembelajaran al-Qur'an tidak dapat terlepas dari komponen tersebut. Adapun komponen-komponen diatas adalah:

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 239.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar. Isi tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada 3 jenis.

- 1) Tujuan kognitif, tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan.
- 2) Tujuan afektif, tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai dan alasan.
- 3) Tujuan psikomotorik, tujuan yang berhubungan dengan ketrampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra dan sebagainya.¹⁵

b. Bahan/ Materi pembelajaran

Meskipun pelajaran adalah merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan siswa.

¹⁵ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 100.

Adapun materi pelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an, adalah:

- 1) Pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif sampai dengan ya.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof)
- 5) Cara membaca Al-Qur'an.¹⁶

c. Guru/ Ustadzah

Guru merupakan tempat yang sentral yang keberadaannya merupakan penentu bagi keberhasilan pendidik dan pengajar. Tugas guru secara umum ialah menyampaikan perkembangan seluruh potensi siswa semaksimal mungkin (menurut agama Islam) baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif. Tugas ini tidaklah gampang, perlu didikasi yang tinggi dan penuh tanggung jawab.

Menurut Nur Uhbiyati seorang guru harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Harus mengerti ilmu mendidik dengan sebaik-baiknya, sehingga segala tindakannya dalam mendidik disesuaikan dengan jiwa anak didik.

¹⁶ Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam t.t*), hal. 70.

- 2) Harus memiliki bahasa yang baik dengan menggunakannya sebaik mungkin, sehingga dengan bahasa itu anak tertarik pada pelajarannya. dan dengan bahasa itu dapat menimbulkan perasaan halus pada anak.
- 3) Harus mencintai anak didiknya, sebab cinta senantiasa mengandung arti menghilangkan kepentingan sendiri untuk kepentingan orang lain.¹⁷

d. Siswa/ Santri

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan kependidikan, siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran, siswa adalah "kunci" yang menentukan terjadinya interaksi edukatif dalam rangka mempersiapkan potensinya.

Sedangkan bagi peserta didik juga berlaku pada dirinya tugas dan kewajiban, ada 4 yang perlu diperhatikan oleh peserta didik.

- 1) Peserta didik harus mendahulukan kesucian jiwa.
- 2) Peserta didik harus bersedia untuk mencari ilmu pengetahuan, sedia untuk mencurahkan segala tenaga, jiwa dan pikirannya untuk berkonsentrasi pada ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.

¹⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal. 146.

- 3) Jangan menyombongkan diri dengan ilmu yang telah dipelajarinya. ini sebagai salah satu syarat untuk dapat mendapat ilmu yang manfaat.
- 4) Peserta didik harus dapat mengetahui didalam ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.¹⁸

e. Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Adapun metode mengajar yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar al-Qur'an akan kita ketahui dari pendapat ahli pendidikan agama, yaitu:

Mahmud Yunus dalam bukunya, metodik khusus pengajaran al-Qur'an (bahasa arab), menyatakan bahwa metode pengajaran al-Qur'an adalah:

- 1) Metode Abjat/ metode lama (alif, ba, ta)
- 2) Metode Suara
- 3) Metode Kata-kata
- 4) Metode Kalimat¹⁹

Kemudian menurut H. M. Syariati Ahmad, metode membaca dalam pembelajaran al-Qur'an pada tingkat awal, Antara lain:

¹⁸ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, hal. 110.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1983), hal. 6.

- a) Thariqat Alif. Ba, ta (Metode Alphabet) sama metode abjad yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus.
- b) Thariqat Shautiyah (Metode Bunyi) metode ini dimulai dengan bunyi huruf bukan nama huruf, lalu disusun menjadi suku kata, kalimat yang benar.
- c) Thariqat Musyafahah (Metode Meniru) yaitu dari mulut ke mulut, mengikuti bacaan sampai hafal, dengan cara mengucapkan langsung tanpa ada pikiran untuk menguraikan bagian-bagian atau huruf-hurufnya.
- d) Thariqat Jamaiyah (Campuran) guru diharapkan kebijaksanaannya dalam mengajarkan membaca kemudian mengamalkan kebaikan-kebaikan dari metode tersebut.²⁰

f. Alat Pengajaran

Alat pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran. alat pengajaran ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain:

- 1) Alat pengajaran individual, yaitu alat-alat yang dipergunakan oleh masing-masing murid, misalnya buku-buku pegangan, buku-buku persiapan guru dan lain sebagainya.
- 2) Alat pengajaran klasikal, yaitu alat-alat pengajaran yang dipergunakan guru bersama-sama dengan muridnya, misalnya, papan tulis, kapur tulis dan lain sebagainya.

²⁰ Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, (Jakarta: Binbaga Islam, 1984), hal. 23.

- 3) Alat peraga, yaitu alat-alat pengajaran yang berfungsi untuk memperjelas ataupun memberikan gambaran yang kongkrit tentang hal-hal yang diajarkan.²¹

g. Penilaian

Menurut Winarno Surahkman, penilaian adalah suatu kegiatan untuk menentukan tingkat kemajuan dan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan, yakni meliputi kemajuan hasil belajar siswa dalam aspek sikap dan kemauan, serta keterampilan.²² Dengan kata lain, untuk dapat menentukan tercapai tidaknya penilaian. Penilaian pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tersebut.

Untuk mengadakan penilaian atau evaluasi maka perlu adanya alat evaluasi. pada umumnya alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu non test dan test.

1) Non tes

Yang tergolong teknik non tes antara lain adalah: (1) skala bertingkat (*rating scale*), (2) kuesioner (*questionair*), (3) daftar cocok (*check list*), (4) wawancara (*interview*), (5) pengamatan (*observation*) dan (6) riwayat hidup.²³

²¹ Zuhairini,dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 36.

²² Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 147.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 26.

2) Tes

Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Apabila dikaitkan dengan evaluasi yang dilakukan di sekolah, khususnya disuatu kelas maka tes mempunyai fungsi ganda yaitu: untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran.²⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit social tersebut.²⁵

2. Penentuan subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.²⁶ Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Para pengurus program pengajaran Qira'ati: yaitu orang yang mengatur dan mengontrol jalannya pembelajaran Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir komplek Q

²⁴ *Ibid.* hal. 31.

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

²⁶ *Ibid.*, hal. 3.

- b. Ustadzah, peneliti gunakan sebagai kunci pokok yang dapat menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Qira'ati
- c. Santri, peneliti mengumpulkan data dari santri untuk mengetahui kemampuan kualitas bacaan santri melalui tes baca.

Adapun jumlah peserta Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir kompleks adalah 97 santri yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar dengan perincian sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebanyak 45 santri
2. Pelajar sebanyak 24 santri
3. Ghorib sebanyak 28 santri

Tentang cara dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampel, purposive sample adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan dilakukan karena pertimbangan.²⁷ Pertimbangan tersebut bisa dikarenakan efektivitas biaya, efisiensi waktu dan karena kondisi tertentu. Pengambilan sample dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan penulis sendiri sehingga dapat mewakili populasi.

Sesuai dengan cara pengambilan diatas maka masalah berapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk penelitian umumnya orang menetapkan besar kecilnya sampel itu hanya atas dasar pertimbangan-pertimbangan praktis seperti biaya kesempatan dan tenaga. Tidak adanya

²⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 127.

ketetapan pengambilan sampel tidak perlu menimbulkan keraguan pada seorang peneliti.²⁸

I. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁹ Metode ini digunakan untuk melihat pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Putri al-Munawwir komplek "Q" Krapyak Yogyakarta.

b. Interview

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.³⁰ Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin dapat juga disebut dengan interview tercontrol atau *controlled interview*. Dalam interview bebas terpimpin ini

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 80-81

²⁹ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 70.

³⁰ *Ibid.*, hal. 83.

penginterview sudah mempersiapkan pertanyaan-petanyaan secara lengkap dan cermat.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari ustadzah, pengurus dan santri. tentang pengajaran Qira'ati. Disamping itu metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperkuat atau memperjelas data observasi.

c. Metode tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee.³²

Metode ini penulis lakukan dengan memberikan penilaian kepada bacaan santri dengan kriteria-kriteria penilaian sesuai metode Qira'ati dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun pelaksanaannya adalah berupa perintah untuk membaca ayat-ayat tertentu sebagai hasil untuk pengukuran efektivitas dalam penerapan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 233.

³² Anas Sujidiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 67.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang-barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa keadaan pondok, ustadzah, santri, gambaran umum PP. Putri al-Munawwir kompleks Q, agenda kegiatan pengajian al-Qur'an dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis datanya adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.
- b. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.

³³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 120.

- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasikan dalam penelitian yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.³⁴

J. Sitematika Pembahasan

Upaya mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini dalam 4 bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang; gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Membahas tentang gambaran umum berdirinya Pondok Pesantren putri al-Munawwir komplek "Q" Krpyak Yogyakarta mulai dari letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan berdiri, struktur organisasi, keadaan pengasuh, ustadzah dan santri, sarana prasarana dan perkembangan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati.

³⁴ Mattew B. Milles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohandi Rohadi, (Jakarta: UI Prees, 1992), hal. 16-21.

Bab III : Berisi tentang pelaksanaan serta efektivitas yang dicapai dalam pembelajaran al-Qu'ran dengan metode Qira'ati di Pondok Pesantren Putri al-Munawwir kompleks "Q" Krapyak Yogyakarta

Bab IV : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP Putri al-Munawwir kompleks Q tidak terlepas dari komponen-komponen. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
 - a. Tujuan pengajaran Qira'ati di PP Putri al-Munawwir kompleks Q tidak jauh berbeda dengan tujuan metode Qira'ati itu sendiri yaitu membaca al-Qur'an haruslah teliti dan tartil sesuai dengan ilmu tajwid seperti yang diajarkan oleh rosulullah
 - b. Materi pembelajaran Qira'ati di PP. Putri al-munawwir kompleks Q merupakan materi pokok yang diberikan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga menyebabkan santri akan mudah memahami dan menguasai materi berikutnya. Materi inilah yang dijadikan oleh ustadzah untuk mengetahui kemampuan baca al-Qur'an dalam evaluasi halaman maupun jilid yang tidak lepas dari prinsip LTCB maksudnya adalah santri harus membaca secara lancer, tanpa mengeja, tepat dan benar.

- c. Metode yang digunakan pembelajaran Qira'ati meliputi metode ceramah, demonstrasi, menyimak, drill dan metode menghafal yang dilakukan dalam pengajian klasikal maupun pengajian individual .
 - d. Dalam proses pembelajaran para ustadzah menerapkan prinsip triwasgas artinya seorang ustadzah harus teliti, waspada serta tegas dalam menyimak, membimbing santri dalam proses belajar mengajar.
 - e. Penilaian dilakukan dengan tes kemampuan baca yang ditempuh melalui tes pelajaran dan tes jilid. Hasil tes tercatat didalam buku prestasi dengan menggunakan abjad (L) sebagai tanda lancar dan (L-) sebagai tanda belum lancar
2. Pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP Putri al-Munawir kompleks Q menunjukkan keberhasilan (Sangat Efektif). Ini terbukti dengan adanya hasil yang dicapai, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil.
 - a. Pembelajaran Qira'ati dikatakan berhasil dari segi proses ini dilihat dari pengamatan dilapangan bahwasanya ada hubungan yang positif dan interaksi yang aktif diantara guru dan siswa. Yaitu dengan melihat hasil lembar observasi menunjukkan 85.6% aktivitas pembelajaran dan 83.8% aktivitas siswa.
 - b. Keberhasilan dilihat dari segi hasil ini terbukti dengan adanya hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti sebagai subyek penelitian dengan nilai 76%. dan keberhasilan dalam belajar tarsebut tidak lepas dari usaha-usaha yang dilakukan para ustadzah dalam mengajar juga para santri yang bersungguh-sungguh untuk belajar Qira'ati.

3. Keberhasilan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP Putri al-Munawwir kompleks Q tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilannya.

B. Saran-saran.

Meskipun pada dasarnya pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qira'ati di PP. Putri al-Munawwir kompleks Q sudah efektif bahkan lebih efektif. Ada beberapa hal yang harus peneliti perlu benahi sebagai masukan untuk menunjukkan kualitas pengajaran al-Qur'an yaitu:

1. Bagi pengurus pengajian al-Qur'an (PQ)
 - a. Mengoptimalkan penertiban kegiatan pengajian Qira'ati sehingga dapat diketahui mana ustadzah dan santri yang hadir maupun yang tidak hadir maka proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal
 - b. mengusahakan penambahan alat pembelajaran pendukung
 - c. Melakukan pembenahan dan pengelolaan kegiatan pengajaran Qira'ati dimana selama peneliti melakukan penelitian tidak mudah untuk dapat melacak dokumentasi kegiatan pembelajaran Qira'ati, dalam hal ini tata adminisrtasi lebih ditertibkan untuk pengumpulan dokumen agar perkembangan pendidikan dan pengajaran dapat terbaca.
2. Bagi ustadzah
 - a. Hendaknya ustadzah konsisten dengan tugas yang telah diberikan sesuai dengan jadwal pengajaran.
 - b. Ustadzah senantiasa selalu bersikap sabar dan bijaksana dalam pembelajaran Qira'ati terutama memahami kondisi dan kemampuan muridnya.

- c. Hendaknya ustadzah menerangkan kepada santri tentang kandungan al-Qur'an karena al-Qur'an bukan sekedar dibaca namun juga dihayati dan diamalkan.
3. Bagi santri
 - a. Hendaknya memulai pelajaran tepat pada waktunya.
 - b. Sebaiknya sebelum memulai pelajaran lebih dulu menentukan apa yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu tertentu, seperti menguasai materi sebelum mengaji pada ustadzah pada waktu menunggu giliran belajar secara individu.
 - c. Hendaknya bersikap sabar ketika mempelajari huruf perhuruf dalam bacaan al-Qur'an baik dari segi makharijul huruf, shifatul huruf maupun bacaan tajwidnya.
 - d. Hendaknya menyadari tujuan awal bahwa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah menjaga kesucian dan kemurnian al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas hidayah dan hinayah-Nya sehingga dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Juga rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan pada semua pihak yang telah ikut serta berperan dan membantu dengan keikhlasan untuk kesempurnaan skripsi ini. penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baiknya tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Selanjutnya walaupun penulis sudah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi,

pemaparan, dan analisis data maupun dari segi penulisan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang. Namun demikian tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin

Akhirnya jika dalam penulisan ini ada kebenaran pastinya berasal dari Allah SWT tetapi jika ada kesalahan dan kekurangan hal itu semata-mata karena kelemahan dan keterbatasan penulis sebagai makhluk Allah SWT yang tidak terlepas dari dimensi kemanusiaan.

Yogyakarta, 19 Maret 2008

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan
1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Penerjemah: Jamaludin Miri, jilid 1. Jakarta. Pustaka Amani
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmad.
1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ahmad Munir dan Sudarsono
1994. *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ahmad Warson
1997. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* Surabaya. Pustaka Progressif.
- Al-Hafidz Ahsin W
2000. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aswani Sujud
1998. *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi
2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dachlan Salim Zarkasyi
t.t. *Buku Qira'ati Edisi Mahasiswa, pelajar, ghorib*. Semarang : Yayasan Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Mujawwidin
- Depag. RI.
1995. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang. Toha Putra.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
t.t. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*
- Djunaidi Abdul Syakur
2003. *Madrasah Salafiyah III PP. Putri al-Munawwir Komplek*. Yogyakarta. Luna Usaha Press

- E. Mulyasa
2006. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Imam Murjito
t.t, Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an"Qiro'ati". Semarang. Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.
- Mahmud Yunus
1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta. Hida Karya Agung.
- Mudhafier
1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya.
- Mattew B. Milles and A. Michael Huberman. Penerjemah: Rohandi Rohadi
1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Prees.
- Nur Uhbiyati.
1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung. Pustaka Setia.
- Peter Salim
1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta Moderen English Prees.
- Quraish Shihab
1994. *Lentera Hati Kisah Dan Hikmah Kehidupan*. Bandung. Mizan.
2007. *Wawasan al-Quran Tafsir Maudhu'i Oleh Berbagai Persoalan Umat*. Bandung. Mizan.
- Ramayulis
2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Saifudin Azwar
1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto
1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi
2004. *Metodologi Reseach Jilid 2*. Yogyakarta. Andi Offset.
2004. *Metodologi Reseach Jilid 1*, Yogyakarta. Andi Offset

Syariti Ahmad.

1984. *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*. Jakarta. Binbaga Islam.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain

2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Winarno Surakhman

1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Tarsito.

1987. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung. Jemmars

Zuhairini, dkk

1981. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya. Usaha Nasional.

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Nur Imaroh

Tempat Tanggal lahir : Jepara, 06 April 1984

Janis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : PP. Putri al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Alamat Asal : Bantrung Dungdowo, Batealit - Jepara

Nama Orang Tua

Ayah : H. Sunardi

Ibu : Hj. Siti Kartiyah

PENDIDIKAN :

1. TK Amal Muslimin Bantrung Batealit Jepara, lulus tahun 1991
2. SDN IV Bantrung Batealit Jepara, lulus tahun 1997
3. MTs Amal Muslimin Bantrung Batealit Jepara, lulus tahun 2000
4. MA Banat NU Kudus, lulus tahun 2003
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2003

Yogyakarta, 19 Maret 2008

Nur Imaroh
03470612